

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada usaha rumahan Sarasa terkait dengan aspek studi kelayakan bisnis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Usaha Rumahan Sarasa adalah jenis usaha rumahan yang dirintis oleh Bapak Tatang dan Bapak Ali Hamzah sebagai penanggung jawabnya, sudah berdiri sejak 10 April 2000. Pada awalnya usaha rumahan Sarasa ini menjual produk olahan roti saja, namun dari tahun 2001 Bapak Tatang beralih dari roti menjadi menjual produk olahan kue yaitu bolu karamel, bolu lapis panggang, dan bolu lapis surabaya hingga saat ini. Usaha rumahan Sarasa berlokasi di Jl. Titimplik Dalam No. 461.
2. Kelayakan bisnis menurut aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologis, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek keuangan, aspek hukum, aspek ekonomi sosial dan aspek dampak lingkungan:
 - Hasil analisis aspek pasar dan pemasaran pada usaha rumahan Sarasa dapat disimpulkan, dari aspek pasar pada segmentasi, target dan posisi pasar usaha rumahan sarasa ini dilihat dari segmentasinya toko-toko kue yang bekerja sama dengan pihak Sarasa memasarkan produknya hingga saat ini, target yang ditujuapun semua kalangan , posisi pasar usaha rumahan Sarasa pun masih terus bertahan hingga saat ini dengan kualitas produk yang konsisten, maka dari itu usaha rumahan Saarasa dinyatakan Layak dalam aspek pasar. Aspek pemasaran dilihat dari kuesioner yang disebar mendapatkan respon yang positif dari segi produk, harga dan lokasi pemasaran, hal ini menunjukan bahwa usaha ini layak untuk dijalankan karena produknya dapat diterima oleh masyarakat, walaupun masih terdapat sisa produk tapi itu tidak membuat usaha ini berhenti atau mengalami kerugian yang besar. Selain itu juga usaha rumahan Sarasa tidak mempunyai teknik promosi yang khusus kepada masyarakat tetapi usaha rumahan Sarasa sudah bekerja sama dengan *outlet-outlet* toko kue untuk memasarkan produknya.

- Hasil analisis aspek teknis dan teknologi pada usaha rumahan Sarasa dapat dikatakan layak karena dari segi teknologi usaha rumahan Sarasa sudah menggunakan peralatan modern dengan kapasitas sedang dan dapat menunjang kelancaran produksi, dari segi teknis dalam proses produksi sejauh ini tidak menemukan kendala. Produk yang dihasilkan dari usaha rumahan Sarasa pun sudah terdaftar di Dinas Kesehatan Kota Bandung dengan kata lain produksinya sudah layak dari segi bahan baku, peralatan dan lokasi produksi dan sudah mempunyai sertifikat Halal dari MUI sudah dipastikan kehalal pada produk tersebut.
- Hasil analisis aspek manajemen dan sumber daya manusia pada usaha rumahan Sarasa dapat disimpulkan bahwa dari segi sistem manajemen nya masih terbilang sederhana karena masih tergolong usaha kecil, meskipun sudah bisa bertahan hingga saat ini yang sudah mau menginjak tahun ke enam belas, tetapi sistem manajerialnya dapat dikatakan kurang baik karena hampir seluruh proses produksinya hanya ditangani oleh satu orang saja yaitu pemilik usaha Bapak Tatang dan yang bertanggung jawab yaitu Bapak Ali Hamzah, walaupun ada 4 orang karyawan dalam usaha ini hanya berperan pada proses produksi dan pendistribusian, sebaiknya suatu manajemn yang baik dapat memperhitungkan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi pada usaha yang akan mendatang. Dari segi sumber daya manusia sejauh ini mampu menjalankan usahanya tanpa kesulitan dan kekurangan karyawan.
- Hasil analisis aspek keuangan berdasarkan perhitungan kriteria investasi yang diantaranya, *Payback Period (PP)*, *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, *Profitability Indeks (PI)*. Usaha rumahan Sarasa ini dikatakan layak untuk dijalankan karena nilai *Payback Period (PP)* adalah 1 tahun 2 bulan, lebih pendek waktunya dari waktu maksimal yaitu 4 tahun, nilai *Net Present Value (NPV)* adalah 416.312.930, nilai nya positif maka NPV nya layak untuk dijalankan, nilai *Internal Rate of Return (IRR)* sebesar 11,3%, , $IRR > 11\%$ melebihi suku pinjaman, dan nilai *Profitability Indeks (PI)* adalah 5,26 yang mana $PI > 1$ layak.

- Hasil analisis aspek hukum, usaha rumahan Sarasa sudah memiliki izin dari Dinas Kesehatan Kota Bandung yaitu sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dengan Nomor P-IRT 306327301052-20 dan sertifikat halal dari MUI dengan No. 01101097550214. Maka dari itu usaha rumahan Sarasa dinyatakan layak karena sudah memiliki izin yang resmi.
- Hasil analisis aspek ekonomi sosial, usaha rumahan Sarasa tidak melakukan suatu kegiatan yang akan meningkatkan ekonomi sosial pada warga sekitar menjadikan dengan adanya usaha rumahan Sarasa ini tidak berdampak apapun pada warga sekitar dari segi ekonomi sosialnya. Maka dapat disimpulkan bahwa usaha rumahan Sarasa tidak layak pada aspek ekonomi sosial.
- Hasil analisis aspek dampak lingkungan, usaha rumahan Sarasa dapat dikatakan layak karena tidak membawa dampak negatif terhadap lingkungan sekitar karena limbah yang dihasilkan oleh pihak Sarasa mau itu limbah cair atau padat langsung dibuang ketempat pembuangan yang tidak mengganggu warga sekitar.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian studi kelayakan bisnis pada usaha rumahan Sarasa yaitu:

1. Usaha rumahan Sarasa supaya memulai menyusun rencana, program untuk memiliki *outlet* sendiri sehingga dapat meningkatkan penjualan dan melancarkan proses pemasaran.
2. Pada aspek pemasaran usaha rumahan Sarasa sebaiknya meningkatkan promosi lagi agar produknya lebih dikenal oleh masyarakat, dengan menggunakan teknik-teknik promosi yang sebelumnya belum pernah digunakan seperti menyebar brosur, mempromosikan lewat web, media sosial, dan menambah lagi kerjasama dengan pihak lain.
3. Pada aspek manajemen sebaiknya usaha rumahan Sarasa lebih terbuka lagi untuk merekrut atau mempercayakan orang lain selain pemilik/penanggung jawab dalam mengelola keuangan dan operasional agar lebih terstruktur untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan dimasa yang akan mendatang.

4. Pada aspek keuangan usaha rumahan Sarasa sudah layak akan tetapi dalam hal pembukuan masih manual, penulis menyarankan dalam hal pembukuan menggunakan komputer salah satunya program Microsoft *Excel* agar lebih mempermudah dalam mengelola keuangan khususnya pemasukan dan pengeluarannya.
5. Menambah produk baru yang lebih banyak agar dapat meningkatkan volume penjualan dan pembeli pun dapat memilih lebih banyak macam kue yang ada di Sarasa.
6. Membuat produk dalam bentuk mini atau potongan lebih kecil agar konsumen bisa memilih produk dengan varian ukuran yang lebih kecil.
7. Menambah produk baru sesuai dengan yang sedang trend dan tidak mematikan produk lama.

Saran untuk penelitian berikutnya agar lebih memahami dan mengerti dalam studi kelayakan bisnis pada usaha rumahan untuk mengetahui keadaan aspek-aspeknya secara mendetail agar mengetahui permasalahan dan langkah apa yang harus dilakukan untuk usaha tersebut dan ada baiknya bila peneliti selanjutnya meneliti lebih dalam pada aspek eksternal usaha.